

**Nuri Cahyono, S.Kom**

08992566355

**Akademi Internet Marketing & Komputer Yogyakarta**



**Web Desain**

[d](http://imkom.co.id/)

[http://imkom.co.i](http://imkom.co.id/)

**CSS**

**CSS** merupakan singkatan dari ***Cascading Style Sheet***. Menurut **wikipedia**, CSS adalahaturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS bukan merupakan bahasa pemograman. Css saat ini di kembangkan oleh ***World Wide Web Consortium*** atau yang biasa lebih dikenal dengan istilah

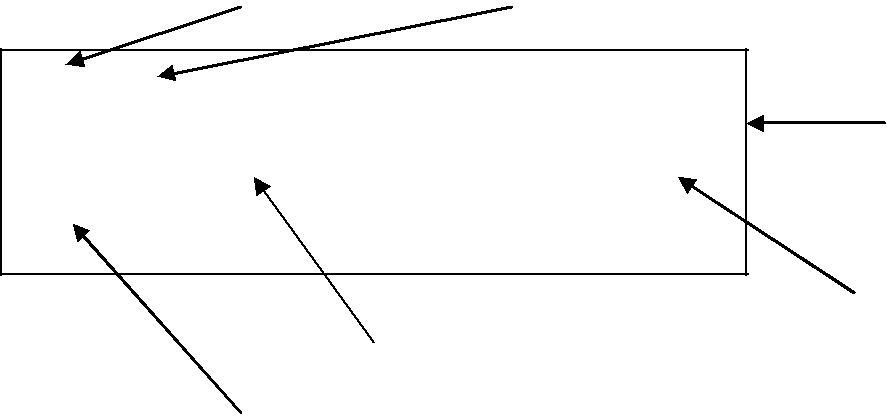
**W3C**. Css bukan menggantikan kode html, tetapi hanya di fungsikan sebagai penopang ataupendukung dari file html yang berperan dalam penataan kerangka dan layout web.

# 1. Aturan Penulisan CSS

Prinsip dasar penggunaan CSS di dalam dokumen HTML adalah untuk menyediakan **style** yang digunakan untuk mengatur bagian-bagian HTML. Contoh, suatu style dapat di pakai untuk mengatur jenis, ukuran, dan bahkan warna suatu teks. Style mengandung dua bagian yaitu *selektor* dan *deklarasi properti*. **Selektor** untuk menyatakan bagian dalam HTML yang akan diatur melalui style. Sedangkan **properti** untuk menyatakan sifat dalam tag HTML yang diatur melalui style.

**Sintaks penulisannya** :

**Selektor** **Mengawali deklarasi Properti**



**h1 {**

**background**

**-**

**color:#9933FF;**

**}**

**Nama Properti**

**Mengakhiri bagian Properti**

**Sebuah Style**

**Nilai untuk backround-color**

# 2. Css Bersifat Case Sensitive

Maksud case sensitive disini membedakan huruf kapital dan huruf kecil. Hal ini penting diketahui karena kalau kita ingin menulis **nama kelas** atau **nama ID** dalam style. Contoh :

**.nim {**

**. . .**

**}**

Maka nim akan dibedakan dengan Nim ataupun NIM.

# PENGENALAN PERANCANGAN WEB -

Untuk memberikan nama dalam CSS misalnya untuk **nama kelas atau nama ID** agar mudah dipahami gunakan penamaan yang mengandung makna dan mudah dipahami oleh orang.Contoh :

 nama seperti warnaMerah lebih baik dari pada wmr.

 warnaMerah bisa juga ditulis menjadi warna-merah atau warna\_merah.

 Tanda minus (-) ataupun garis bawah ( \_ ) boleh dipakai untuk nama.

 Namun yang perlu di ingat, warnaMerah, warna-merah, warna\_merah adalah tiga nama yang berbeda.

 Penulisan nama boleh menggunakan angka, tetapi spasi atau tanda-tanda lain tidak boleh digunakan untuk nama.

## 3. Komentar

Komentar adalah suatu bagian dalam kode yang diperlakukan bukan sebagai kode, melainkan berfungsi sebagai keterangan bagi pembaca kode. Pada dokumen HTML, komentar diawali dengan <!-- dan diakhiri dengan -->. Adapun pada CSS, komentar ditulis dengan awalan /\*

dan diakhiri \*/.

**Sintaks Penulisannya:**

**/\***

**Isi komentar**

**\*/**

## 4. Cara Menggunakan CSS

Untuk menggunakan CSS, ada 3 cara yang bisa kita gunakan yaitu ***Embedded Style Sheet****,*

***Inline Style Sheet****, dan* ***Linked Style Sheet/External Style Sheet.***

### 4.1 Embedded Style Sheet

**Embedded Style Sheet** adalah cara penulisan kode dimana penulisan CSS dilakukan padatag HTML, yaitu pada tag <style> ... </style> dan sebelum tag <body> dan ada juga yang menempatkan pada tag <head>.

**Sintaks penulisannya** :

**<style type="text/css">**

**<!—Atribut CSS -->**

**</style>**

## latihan1.html

|  |
| --- |
| <!DOCTYPE html> <html> <head>  <title>Latihan  1</title> </head>  <style type="text/css">  /\* Ini Selektor h1 di jadikan sebuah komentar h1{ background-color:purple;  }  \*/  body{ background-color  :blue; color:white;  }  h1{ text-align:cen ter;  } p{  text-align:right; font-size:18px; font-weight:bold; color:yellow;  } hr{ border-color: red;  }  </style>  <body>  <h1>=|| TOKO PAKAIAN MURAH MERIAH ||=</h1>  <p>Jl.Gratis No.008, Condong Catur,  Sleman<br/> Yogyakarta  </p>  <hr/>  </body> |

</html>

### 4.2 Inline Style Sheet

**Inline Style Sheet** adalah cara penggunaan CSS langsung pada tag HTML yang di butuhkan

saja. Cari ini dilakukan umumnya dikarenakan hanya sedikit properti yang dibutuhkan.

**Sintaks penulisannya** :

**<tag HTML style=”Properti:value/nilai”> ... </tag HTML>**

## latihan2.html

<!DOCTYPE html>

<html>

<head>

<title>Latihan 2</title> </head>

<body>

<h1 style="background-color:red; color:white; text-align:center">Belajar Pemrograman Web

CSS</h1>

<p style="border:2px solid blue">

CSS adalah aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan

seragam. CSS bukan merupakan bahasa pemograman. </p>

<p>CSS merupakan singkatan dari Cascading Style

Sheet.</p> </body>

</html>

### 4.3 Linked Style Sheet/External Style Sheet

**Linked Style Sheet** adalah cara yang dianjurkan untuk menggunakan kode css denganHTML. Metode ini merupakan cara pengerjaan dimana antara kode css dan HTML di pisahkan. Untuk menggunakan kode css yang telah dipisahkan ini, maka dalam kode html dibuat skrip yang isinya adalah memanggil file css tersebut untuk digunakan dalam kode html. Untuk me-link/memanggil kode css di dalam kode html, bisa menggunakan kode berikut.

**Sintaks penulisannya** :

**<link rel=”stylesheet” type=”text/css” href=”namafile.css”>** **latihan3.html**

|  |
| --- |
| <!DOCTYPE html> <html>  <head>  <title>Latihan 3</title> <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"> </head> <body>  <h1>TANAMAN HIAS BUNGA</h1>  <h2>ANGGREK</h2>  <p>Suku anggrek-anggrekan atau Orchidaceae merupakan satu suku tumbuhan berbunga dengan anggota jenis terbanyak.  Jenis-jenisnya tersebar luas dari daerah tropika basah hingga wilayah sirkumpolar, meskipun sebagian besar anggotanya ditemukan di daerah tropika.</p>  </body> |

</html>

## style.css

|  |
| --- |
| body{  background:url(latar.jpg) no-repeat; font-family:Georgia;  }  h1{ background-color: purple;  text-align:center; color:white;  } h2{  color:red; font-size:25px;  }  p{ margin-left:  50px; color: blue; font-size:24px; |

}

## 5. Jenis-Jenis Selektor

Selektor atau pemisah dalam CSS, dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

### 5.1 Selektor Tag / elemen HTML

Menggunakan tag yang terdapat pada HTML. Setiap tag yang ada dalam HTML bisa dijadikan selector.

**Contoh :**

**h1**

**{ color:blac**

**k;**

**}**

### 5.2 ID

Selector id digunakan untuk menentukan style bagian unik dari html. Unik disini artinya satu nama id hanya bisa digunakan satu kali pada sebuah halaman web. Apabila satu nama ID digunakan lebih dari satu kali pada sebuah halaman, maka style hanya akan berlaku pada ID yang pertama saja. Penggunaan selector ID akan diawali dengan tanda pagar ( # ).

**Contoh :**

**#atas**

**{ background-color:r ed; color:white; font-size:50px;**

**text-align:center;**

**}**

### 5.3 Kelas

Selector class digunakan untuk menentukan style dari sebuah group elemen. Berbeda dengan ID, selector class bisa dipakai berulangkali pada sebuah dokumen web. Artinya sebuah nama class dapat dipanggil beberapa kali pada elemen-elemen yang ada pada sebuah halaman web. Penggunaan selektor kelas akan diawali pengan tanda titik ( . ) di awal penulisannya, kemudian pada tag HTML ditambahkan class = (nama kelas).

**Contoh :**

**.isi{ font-family :arial; font-size:30px;**

**color:blue;**

**}**

## latihan4.html

|  |
| --- |
| <!DOCTYPE html> <html>  <head>  <title>Latihan 4</title> <link rel="stylesheet" type="text/css" href="gaya.css"> </head> <body>  <div id="atas"> Toko  Onlineku </div>  <h1>Deskripsi:</h1>  <div class="isi">  Toko online ini menjual barang-barang elektronik baru dan bekas dengan harga yang terjangkau.</div>  </body>  </html> |

## gaya.css

/\*Selektor ID \*/

#atas { background-color: red; color:white; font-size:50px;

text-align:center; }

/\*Selektor Tag

\*/ h1

{ color:black;

}

/\*Selektor Class \*/

.isi{ font-famil y:arial; font-size:30px;

color:blue;

}

## 6. Grouping Element

Tag **DIV** dan **SPAN** digunakan untuk mengelompokkan element-element HTML. **Span** digunakan untuk mendefinisikan inline content, sementara **div** digunakan untuk block level content. Perbedaan dari kedua tag tersebut adalah sebagai berikut:

 **Tag div** akan membagi halaman web secara otomatis meskipun di dalamtag div tersebut tidak diatur format stylenya (css).

 **Tag span** hanya akan mengatur konten/isi yang dilingkupinya tanpa membagihalaman web ke dalam bagian-bagian kecil (seperti yang dilakukan tag div).

## latihan5.html

|  |
| --- |
| <!DOCTYPE html> <html> <head>  <title>Latihan  5</title> </head>  <style  type="text/css"> div{ font-family: sans-serif; color:#0000FF;  background-color:#FFFF00; font-size:36px; text-align:center; width:800px;  }  </style>  <body>  <div>  <p>Ini Contoh Penggunaan  DIV</p> </div>  <span style="font-family:serif; color:#FF0000; font-size:24px"> Ini Contoh dalam Span dengan warna |

merah</span>

</body>

</html>

## 7. Float

Float property berhubungan dengan pengaturan posisi sebuah obyek secara horizontal. Penggunaan css float property bukan hanya sekedar untuk kepentingan pengaturan posisi obyek/elemen saja, namun akan berkaitan dengan elemen lain disekitarnya. Ada empat pengaturan yang dapat dilakukan dengan css float property.

 float:left; Untuk membuat elemen berada disisi sebelah kiri.

 float:right; Untuk membuat elemen berada disisi sebelah kanan.

 float:none; Elemen berada disisi sebelah kiri namun menghasilkan penataan ruang berbeda dengan float:left atau float:right

 float:inherit; Hasilnya hampir sama dengan float:none

## Clear Property dan CSS Float Property

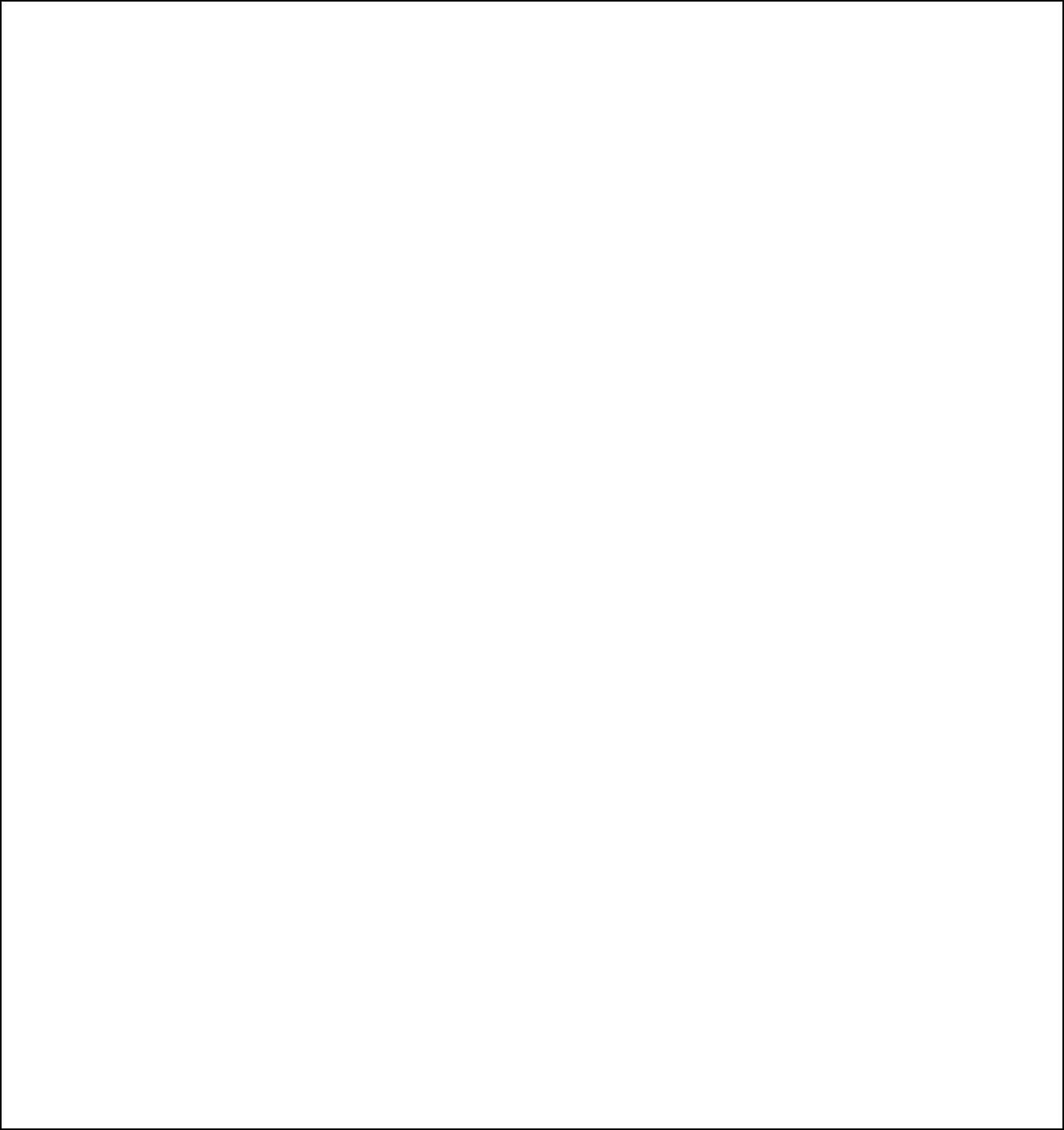
Properti css "clear" sangat erat hubungannya dengan css float property. Agar elemen lain berada tepat di bawah obyek yang menggunakan css float property harus ditambahkan

"clear:both" di bawahnya. Bentuk kodenya adalah sebagai berikut:

<div style="clear:both"></div> atau <br style="clear:both" />

## latihan6.html

</div>



<!

DOCTYPE

html> <html>

<

head

>

<

title>Latihan

6<

/title> </head

>

<

style type="text/css"

>

.floatnone{float:none;}

.floatleft{float:left;}

.floatright{float:right;}

.border{width:600px; height:300px; border:2px

solid

#C33B09;} img{box

-

shadow:0 0 6px #666; border

-

radius:5px;

margin

-

left:

5

px; margin

-

right:

5

px;} </style

>

<

body

>

<

div class="floatnone border">

<

h3>Float None CSS</h

3>

<

img class="floatnone"src="motor.jpg"/>

Konten yang ingin di isi

<

/div

>

<

div

class="floatleft border">

<

h3>Float Left CSS</h

3>

<

img class="floatleft"src="motor.jpg"/>

Konten yang ingin di isi

<

/div

>

<

div class="floatright border">

<

h3>Float Right CSS</h

3>

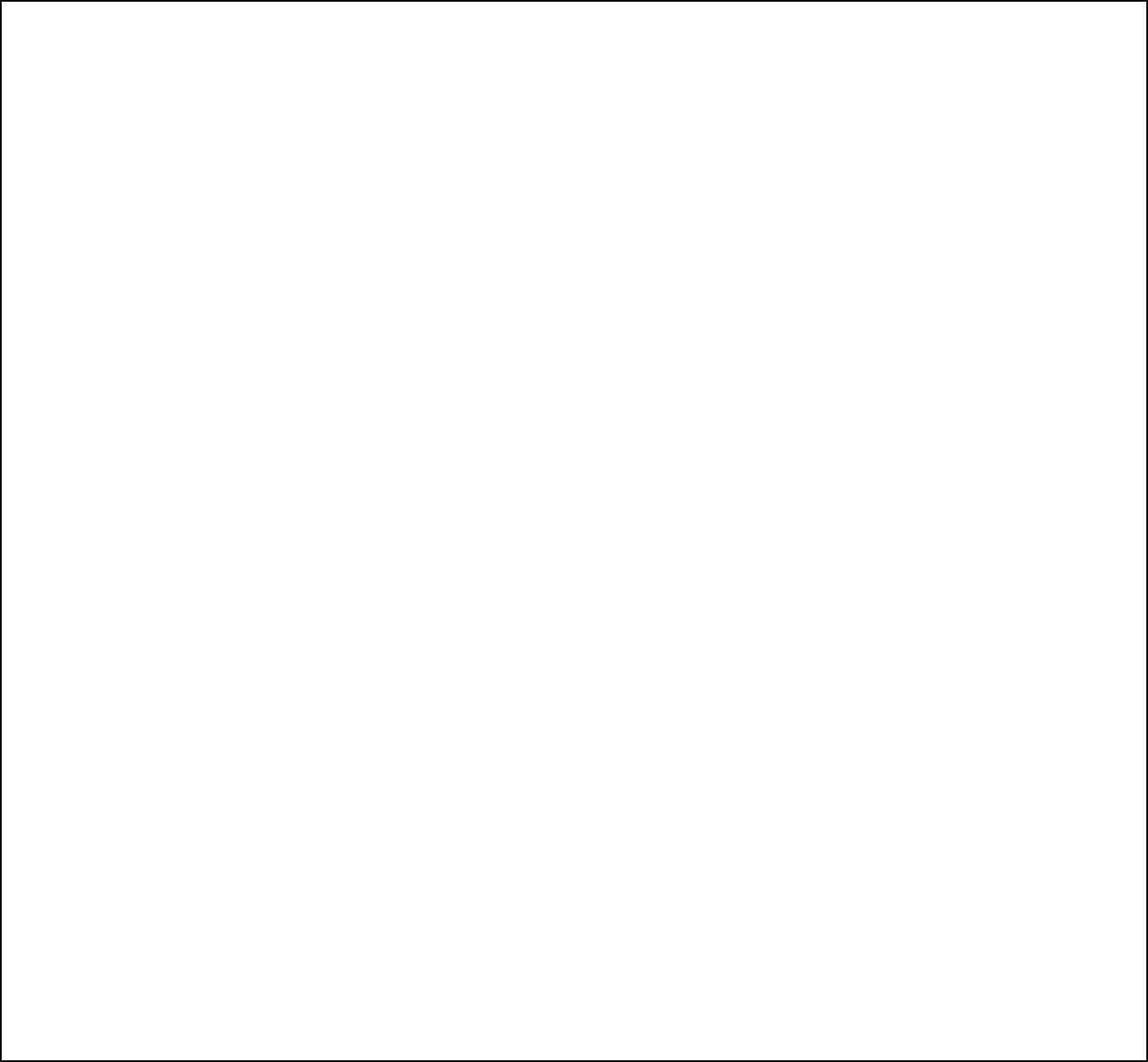
<

img class="floatright"src="motor.jpg"/>

Konten yang ingin di isi

</body> </html>

## 8. Membuat Drop Down Menu latihan7.html



<!

DOCTYPE

html> <html>

<

head

>

<

title>Latihan 7</title

>

<

link rel="stylesheet" type="text/css"

href="menu.css"> </head>

<

body

>

<

div id="wrapper"

>

<

h3>Drop Down Menu

Dengan

CSS</h3> <div id="menu">

<

ul

>

<

li><a href="#">Home</a></li>

<

li><a href="#">Tutorial</a

>

<

ul

>

<

li><a href="#">HTML/CSS</a></li>

<

li><a href="#">JavaScript</a></li>

<

li><a href="#">Bootstrap</a></li>

<

/ul

>

<

/li

>

<

li><a href="#">About Us</a></li

>

<

li><a href="#">Contact

Us</a></li> </ul>

<

/div

>

<

/div

>

<

/body

>

<

/html

>

## menu.css

|  |
| --- |
| #wrappe r { w idt h:6 00p x; mar gin :au to;  }  /\*style awal menu dan untuk menghilangkan list style\*/ #menu ul { font-family: Arial, Verdana; font-size:  14px; margin: 0; padding:  0; list-sty le:  none; }  /\*membuat menu menjadi horizontal dengan display block\*/ #menu ul li {  display: block; position: relative; float:  left;  }  /\*Untuk menyembunyikan ul li  (submenu)\*/ #menu li ul { display: none;  }  /\*style awal seblum cursor mouse di arahkan (menu utama)\*/ #menu ul li a {  display: block; text-decorati on: none; color: #ffffff;  padding: 5px 15px  5px 15px; background: #000;  /\*margin-left:  1px;\*/ white-space:  nowrap;  }  /\*style setelah cursor diarahkan\*/ #menu ul li a:hover { background: #666; |

}

/\*untuk memunculkan submenu jika pada sebuah menu utama ada tag

il ul (maksudnya ada tag ul ada dalam tag li)\*/

#menu li:hover ul

{ display: block; position:

absolute;

}

/\*meratakan sub menu kanan kiri dan menghilangkan fungsi float

left (mengembalikan ke default)\*/

#menu li:hover li

{ float: none;

font-size

: 11px;

}

/\*style awal seblum cursor mouse di arahkan (submenu)\*/ #menu li:hover a { background:

#3b3b3b; }

/\*style setelah cursor diarahkan (submenu)\*/ #menu li:hover li a:hover

{